

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan pendekatan yang sistematis guna menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri. Potensi tersebut mencakup aspek kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan, pengembangan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut, pendidikan dapat dipahami sebagai proses pembinaan yang bertujuan membentuk peserta didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.¹ Selain itu, pendidikan juga menjadi sarana dalam mempersiapkan peserta didik sebagai generasi penerus yang berani menghadapi tantangan masa depan. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu memahami peran, tugas, serta tanggung jawabnya dalam kehidupan yang akan datang.

Pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan dari proses manajemen, karena manajemen berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut G.R. Terry, manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien.² Perencanaan yang matang memungkinkan

¹ Abd Rahman Bp dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, Nomor 1 (2022).

² T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 2 (BPFE-YOGYAKARTA, 2019).

manajemen menetapkan tujuan secara jelas sekaligus merancang strategi yang tepat untuk mencapainya. Pengorganisasian berfungsi untuk menyusun serta mengatur sumber daya dan pembagian tugas yang diperlukan. Pengarahan berfokus pada pemberian arahan dan motivasi kepada anggota tim agar dapat bekerja sama sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun pengendalian dilakukan dengan memantau pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi hasil, serta mengambil tindakan korektif apabila diperlukan, sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.³

Dalam lembaga pendidikan, keterlibatan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Partisipasi tersebut diwujudkan melalui kemitraan antara pihak sekolah dengan berbagai elemen masyarakat. Melalui keterlibatan ini, masyarakat memberikan kontribusi positif, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta hasil belajar peserta didik. Kehadiran humas di lingkungan pendidikan sangat penting karena menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, humas berperan besar terhadap perkembangan sekolah, mengingat posisinya yang berhubungan langsung dengan pihak internal sekolah maupun masyarakat. Melalui peran tersebut, humas membantu memastikan bahwa tujuan yang telah disepakati bersama dapat tercapai secara optimal. Selain itu, keberadaan humas di sekolah diharapkan mampu memberikan dampak signifikan bagi kemajuan lembaga serta menjaga kelancaran penyampaian informasi.⁴

Hubungan masyarakat (humas) merupakan bagian dari organisasi yang berfungsi menjalin interaksi, hubungan, dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Humas

³ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen (Teori dan Aplikasi)* (AE Publishing, 2020).

⁴ Abdullah dkk., "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Al-Qur'an," *AKADEMIKA: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan* 21 No. 1 (Juni 2025): 67–76, <https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/akademika>.

berperan dalam membangun serta menjaga reputasi dan citra lembaga, sekaligus menciptakan komunikasi yang efektif agar terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dengan publik.⁵ Sementara itu, manajemen humas dalam lembaga pendidikan merupakan proses pengelolaan hubungan antara lembaga dan masyarakat yang bertujuan untuk mendukung serta menunjang keberlangsungan proses pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, salah satu nilai keimanan yang ditekankan dalam salah satu ayat Al-Quran adalah sikap saling bersabar dan saling menasihati dalam kebaikan. Nilai ini mencerminkan pentingnya membangun hubungan yang harmonis dan penuh kepedulian antara sekolah dan masyarakat. Melalui sikap tersebut, komunikasi yang terjalin tidak hanya menjadi lebih efektif, tetapi juga mampu menciptakan suasana yang saling mendukung, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.⁶ Sebagaimana yang terkandung dalam QS. Al-Balad ayat 17.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya: “Kemudian, dia juga termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar serta saling berpesan untuk berkasih sayang.” (QS.Al-Balad:17)⁷

Manajemen humas yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik memiliki urgensi yang lebih dari sekadar fungsi komunikasi administratif. Keberhasilan pengelolaan humas ini tidak hanya berfungsi untuk memastikan tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, tetapi juga secara signifikan memberikan

⁵ Muh Anwar, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Prenada Media, 2024).

⁶ Abdullah dkk., “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Al-Qur’an.”

⁷ Q.S Al-Balad: 30; 11, 90

dampak positif terhadap berbagai aspek manajerial dan operasional di dalam sekolah. Secara lebih spesifik, efektivitas dan kualitas program humas berdampak langsung pada peningkatan animo serta minat peserta didik terhadap sekolah tersebut, sekaligus menjadi fondasi utama dalam membangun dan mempertahankan citra positif lembaga di mata masyarakat luas. Optimalisasi manajemen humas merupakan sebuah kebutuhan mendasar bagi sekolah untuk terus berkembang, mendapatkan kepercayaan publik, dan menjaga eksistensinya di tengah persaingan dunia pendidikan.

Manajemen humas dalam lembaga pendidikan memiliki peran strategis yang tidak hanya berfokus pada kegiatan promosi dan pembentukan citra eksternal untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Sejauh ini, keberhasilan humas kerap diukur dari peningkatan jumlah calon peserta didik baru, seolah menjadi indikator utama keberhasilan lembaga di mata publik. Namun jika dipahami secara lebih menyeluruh, fungsi humas sebenarnya mencakup dua dimensi penting. Pertama, humas berperan dalam menarik minat masyarakat untuk meningkatkan jumlah pendaftar. Kedua, Secara internal humas juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam menumbuhkan dan menjaga minat, motivasi, serta keterlibatan peserta didik aktif. Melalui komunikasi yang efektif serta pelaksanaan program internal yang tepat, humas dapat menumbuhkan rasa bangga siswa terhadap sekolahnya, sekaligus membantu mereka memahami dan memanfaatkan berbagai fasilitas serta kegiatan pengembangan diri yang tersedia.

Implementasi manajemen humas dalam lembaga pendidikan menuntut adanya hubungan yang harmonis antara anggota organisasi dan masyarakat, sehingga tercipta saling pengertian, kesepahaman, dan hubungan yang saling menguntungkan. Untuk

mewujudkan hal tersebut, diperlukan komunikasi yang efektif sebagai sarana penghubung, sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ
عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (QS. Ali Imran: 159)⁸

Perlu dipahami bahwa salah satu penekanan utama dalam ayat tersebut adalah pentingnya musyawarah, yaitu anjuran untuk bermusyawarah yang tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW, tetapi juga kepada seluruh umat Islam di mana pun mereka berada.

SDI Modern NU Plemahan adalah salah satu sekolah dasar yang berbasis agama dengan menganut ajaran ahlu sunnah wal jamaah yang berlokasi di Jl. Raya Plemahan No. 99, Ds. Plemahan Kec. Plemahan Kab. Kediri Prov. Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah dengan sistem *Full Daya School* yang memiliki beberapa program unggulan seperti lancar bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), program tahfidz, program ekstrakurikuler sebagai wadah peserta didik untuk menuangkan bakat

⁸ Q.S Ali Imron: 3; 159, 65

dan minatnya seperti Qiro'ah, Drumband, Habsy, Pencak silat, Pildacil serta memiliki program Madrasah Diniyah yang sudah terintegrasi dengan sekolah yang menjadi daya tarik masyarakat.

Dalam mengelola dan menyosialisasikan berbagai keunggulan tersebut, manajemen Hubungan Masyarakat memiliki peran yang sangat strategis. Citra positif sekolah di mata masyarakat tidak dibentuk semata-mata dari rentetan prestasi siswa, melainkan juga melalui strategi komunikasi dan program kolaboratif yang diinisiasi oleh humas. Sekolah secara proaktif melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar melalui program-program yang bersifat partisipatif, seperti kegiatan *parenting*, lomba menghias tumpeng, hingga pengajian Ahad pagi. Langkah strategis ini membuktikan bahwa manajemen humas tidak hanya berfokus pada publikasi searah, tetapi berupaya membangun ikatan emosional dan rasa memiliki antara masyarakat dengan institusi pendidikan.

Dalam penerimaan peserta didik baru sekolah ini masih mengalami naik turun di setiap tahunnya. Hal ini disebabkan salah satunya oleh persaingan lembaga pendidikan di sekitar sekolah yang juga terintegrasi dengan madin tetapi dengan biaya pendidikan yang lebih rendah. Meskipun begitu, minat peserta didik aktif di sekolah mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan dan capaian prestasi yang didapatkan melalui berbagai kompetisi. Peran manajemen humas disini sangat krusial, tidak hanya melakukan promosi tapi perlu menyusun strategi komunikasi yang efektif dan persuasif dengan memanfaatkan citra positif sekolah dan program program yang dimiliki sekolah. Sehingga masyarakat meyakini bahwa dengan biaya yang lebih tinggi dari lembaga lain,

sekolah ini mampu memberikan fasilitas pendidikan yang lebih baik dan mampu menciptakan output lulusan yang berkualitas.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk mengkaji manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat di SDI Modern NU Plemahan dalam upaya meningkatkan minat peserta didik, baik peserta didik baru maupun peserta didik yang sudah aktif. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul **“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Di SDI Modern NU Plemahan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prinsip manajemen humas yang digunakan di SDI Modern NU Plemahan?
2. Bagaimana proses manajemen humas dalam meningkatkan minat peserta didik di SDI Modern NU Plemahan?
3. Bagaimana peningkatan minat peserta didik di SDI Modern NU Plemahan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prinsip manajemen humas yang digunakan di SDI Modern NU Plemahan
2. Untuk mengetahui proses manajemen humas dalam meningkatkan minat peserta didik di SDI Modern NU Plemahan
3. Untuk mengetahui peningkatan minat peserta didik di SDI Modern NU Plemahan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, serta memperkaya pemikiran dan pengetahuan dalam kajian manajemen humas di lembaga pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program kehumasan guna meningkatkan minat peserta didik pada tahun-tahun berikutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan sumber motivasi bagi SDI Modern NU Plemahan untuk terus berkembang melalui program-program yang dimiliki, sehingga pada akhirnya sekolah ini semakin dikenal oleh masyarakat luas.

E. Definisi Operasional

Manajemen adalah suatu proses yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha para anggota organisasi, serta pemanfaatan sumber daya organisasi secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Manajemen humas adalah rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk membangun serta memelihara itikad baik dan saling pengertian antara organisasi dan publiknya.¹⁰

⁹ Handoko, *Manajemen*, 8.

¹⁰ Nela Budi Eka Sari, dkk, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam," *Dar El-Falah: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Keagamaan, dan Humaniora* 1, no. 1 (Januari 2022): 1–20, <https://jurnal.stiedarulalahmojokerto.ac.id/index.php/Jurnal-Dar-El-Falah>.

Minat adalah ketertarikan yang kuat terhadap suatu aktivitas yang disertai perasaan senang, sehingga mendorong seseorang untuk melakukannya dengan kemauan sendiri.¹¹

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan untuk mengetahui perkembangan penelitian yang berkaitan dengan topik yang dikaji. Melalui kajian terhadap penelitian sebelumnya, peneliti dapat menemukan persamaan, perbedaan, serta celah penelitian yang masih perlu diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan atau menarik minat peserta didik pada lembaga pendidikan.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Research Gap
1.	Jurnal penelitian (Vol. 1 No. 2 Tahun 2021 diterbitkan oleh Jurnal Edu Society: Jurnal pendidikan, Ilmu sosial, dan Pengabdian kepada masyarakat) oleh Asma Yuliana, Wahyu Ningsih, “Manajemen Humas dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MA NU Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal”	Humas dalam lembaga pendidikan berperan dalam membentuk citra positif, memelihara hubungan yang baik dengan pihak internal dan eksternal, serta menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai berbagai perkembangan yang terjadi. Peran ini menjadi penting karena lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan di era global.	Penelitian ini sama sama membahas tentang manajemen humas dalam menarik minat peserta didik. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tersebut berfokus pada pelaksanaan dan metode humas dalam meningkatkan jumlah pendaftar. Tetapi, penelitian tersebut belum mengkaji secara mendalam prinsip-prinsip manajemen humas yang digunakan, serta belum menganalisis peningkatan minat peserta

¹¹ Carlos Kambuaya, “Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung,” *Share : Social Work Journal* 5, no. 2 (20 Desember 2021), <https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13140>.

			didik berdasarkan indikator teoritis minat.
2.	<p>Skripsi (2025) oleh Achmad Riza Fauzi (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)</p> <p>“Manajemen humas untuk peningkatan minat masyarakat pada sekolah berbasis pesantren di Sekolah Menengah Atas Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas di SMA Islam Sunan Gunung Jati Ngunut memiliki peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti komunikasi terbuka di media sosial, publikasi, seminar, pengajian, open house, dan program sosial. Melalui kegiatan tersebut, sekolah menampilkan nilai-nilai Islam serta menekankan pembentukan karakter siswa.</p>	<p>Penelitian ini sama sama membahas tentang manajemen humas dalam membangun citra positif sekolah. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih menekankan pada strategi dan praktik komunikasi, tetapi belum mengkaji secara sistematis prinsip-prinsip manajemen humas yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan tersebut. Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan secara khusus menganalisis prinsip manajemen humas yang diterapkan sekolah sebagai landasan strategis dalam meningkatkan minat peserta didik.</p>
3.	<p>Jurnal penelitian “Peran Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Di Smk Negeri 3 Bone” Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan (JAK2P) Vol. 5 No. 1 Juni 2024, oleh Reni wahyuni, Muh Ardiansyah</p>	<p>Penelitian berjudul “<i>Peran Humas dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik di SMK Negeri 3 Bone</i>” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa humas berfungsi sebagai penyampai informasi, penghubung antara sekolah dan masyarakat, pendukung kegiatan manajemen, serta pembangun citra sekolah. Kegiatan humas dilakukan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu peran dan aktivitas humas dalam meningkatkan minat peserta didik melalui komunikasi dengan masyarakat dan publikasi kegiatan sekolah. Penelitian tersebut lebih menekankan pada peran humas, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada manajemen humas secara lebih mendalam, khususnya pada penerapan prinsip-prinsip manajemen humas serta proses pengelolaannya dalam meningkatkan minat peserta didik.</p>

		melalui promosi sekolah, publikasi kegiatan dan prestasi, serta penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, sehingga dapat menarik minat calon peserta didik untuk mendaftar	
4.	Jurnal penelitian “Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa Bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto” Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial, Vol 5 No. 1 2021, oleh Mika Julianti	Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi humas dijalankan melalui sosialisasi langsung kepada masyarakat, promosi di media sosial, serta publikasi berbagai kegiatan sekolah. Keberhasilan strategi tersebut didukung oleh kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan siswa dalam mengenalkan program serta keunggulan yang dimiliki. Dengan upaya tersebut, minat calon siswa untuk mendaftar di sekolah tersebut mengalami peningkatan.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas kegiatan humas dalam meningkatkan minat peserta didik. Penelitian tersebut lebih menekankan pada strategi promosi humas dalam menarik calon siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih menekankan pada manajemen humas yang meliputi penerapan prinsip-prinsip humas serta pengelolaan kegiatan humas dalam meningkatkan minat peserta didik secara berkelanjutan.
5.	Jurnal penelitian “Strategi Manajemen Humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Washliyah Simpang Merbau, Labuhanbatu Utara”, Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1	Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru, manajemen humas di MTs Al-Washliyah Simpang Merbau menerapkan strategi dengan mengenalkan berbagai program unggulan madrasah. Program tersebut mencakup tahfiz Al-Qur’an, kepramukaan, sholat berjamaah, serta	Penelitian ini sama sama membahas tentang peran dan pengelolaan humas dalam menarik atau meningkatkan minat peserta didik terhadap lembaga pendidikan serta menekankan pentingnya kegiatan promosi dan komunikasi dengan masyarakat. Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan promosi dan sasaran humas yang terbagi

	No. 2, 2021 oleh Shazrin Syafiq Zachrofi, Tri Fatimah, Wilianda Munthe, 2021	kegiatan lainnya yang disampaikan melalui pengajian, sosialisasi, dan promosi kepada masyarakat. Pelaksanaan strategi ini diarahkan pada dua sasaran, yaitu publik internal dan publik eksternal.	menjadi publik internal dan publik eksternal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang proses pengelolaan humas serta bagaimana manajemen tersebut mampu meningkatkan minat peserta didik.
--	--	---	---

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut sama-sama membahas tentang peran dan kegiatan humas dalam meningkatkan minat peserta didik atau masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Sebagian besar penelitian menekankan pada strategi promosi, publikasi kegiatan sekolah, serta komunikasi dengan masyarakat. Tetapi, penelitian-penelitian tersebut belum banyak mengkaji secara mendalam mengenai prinsip-prinsip manajemen humas yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan humas di sekolah serta proses pengelolaannya dalam meningkatkan minat peserta didik.